BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh *Perputaran Persediaan* dan *Perputaran Piutang* terhadap *Profitabilitas (ROI)* pada enam Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari enam Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 total perkembangan terbesar *Perputaran Persediaan* yaitu pada PT Astra Internasional Tbk dan total perkembangan terendah *Perputaran Persediaan* ada pada perusahaan PT Indospring Tbk.
2. *Perputaran Piutang* dari enam Perusahaan Otomotif yang diteliti dapat disimpulkan nilai perkembangan *Perputaran Piutang* tertinggi pada periode 2008-2012 yaitu pada PT Goodyear Tbk , sedangkan nilai perkembangan *Perputaran Piutang* terendah yaitu pada PT Indospring Tbk.
3. *Profitabilitas (ROI)* dari enam Perusahaan Otomotif yang diteliti dapat disimpulkan nilai perkembangan *Profitabilitas (ROI)* tertinggi pada periode 2008-2012 yaitu pada PT Goodyear Tbk , sedangkan nilai perkembangan *Profitabilitas (ROI)* terendah yaitu pada PT Selamat Sempurna Tbk.

4. Hasil pengujian secara silmutan, menunjukan bahwa *Perputaran Persediaan* dan *Perputaran Piutang* Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012 memilki pengaruh tidak signifikan terhadap *Profitabilitas (ROI),*karena lebih kecil dari faktor-faktor lain yang tidak diamati dan merupakan pengaruh faktor lain diluar variabel bebas (perputaran persediaan dan perputaran piutang), seperti internal perusahaan yaitu : modal kerja ,total penjualan, total biaya, total aktiva dan utang jangka pendek.
5. Secara parsial nilai korelasi *Perputaran Persediaan (X_1)* dengan *Profitabilitas (Y)* adalah rendah korelasi tersebut bernilai positif artinya hubungan antara *Perputaran Persediaan (X_1)* dengan *Profitabilitas (Y)* searah, dengan kata lain jika *Perputaran Persediaan (X_1)* naik maka *Profitabilitas (Y)* akan naik. Selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai ($t_{Hitung} < t_{Table}$) artinya *Perputaran Persediaan (X_1)* berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap *Profitabilitas (ROI) (Y).*
6. Secara parsial nilai korelasi *Perputaran Piutang (X_2)* dengan *Profitabilitas (ROI) (Y)* adalah rendah korelasi tersebut bernilai positif artinya hubungan antara *Perputaran Piutang (X_2)* dengan *Profitabilitas (Y)* searah, dengan kata lain jika *Perputaran Piutang (X_2)* naik *maka Profitabilitas (Y)* akan naik. Selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai ($t_{Hitung} < t_{Table}$) artinya *Perputaran Piutang (X_2)* berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap *Profitabilitas (ROI) (Y).*

7. *Perputaran Persediaan (X_1)* dan *Perputaran Piutang (X_2)* rendah. Perusahaan tidak akan mengalami kesulitan perputaran piutang jika pembayaran kredit dari perusahaan lain lancar atau tidak banyak terjadi kredit macet.

5.2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dibahas di atas, maka penulis mencoba mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, diantaranya sebagai berikut:

1. Perputaran Persediaan terendah dimiliki oleh PT. Indospring Tbk ,bahkan PT.Indospring Tbk merupakan perusahaan sub sektor otomotif yang paling sering mendapatkan perputaran persediaan terendah selama periode 2008-2012 yaitu pada tahun 2008,2009,2011 dan 2012. Saran dari peneliti adalah PT.Indospring Tbk sebaiknya mulai fokus untuk membenahi aktifitas operasional perusahaanya yang menekan biaya terlalu banyak karena pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan lainnya. Di samping itu, PT. Indospring Tbk harus mengendalikan jumlah barang yang masih tersisa digudang untuk menjualnya kembali agar tidak terjadi penumpukan barang dan sehingga akan mendapatkan keuntungan bagi perusahaan.
2. Perputaran Piutang terendah dimilki oleh PT. Indospring Tbk , ini dikarenakan terjadi kredit macet dalam satu perusahaan sehingga perputaran piutang pada perusahaan menjadi lambat sehingga yang seharusnya memberikan kredit kepada perusahaan menjadi kas kembali dengan kredit macet maka perusahaan sulit menegmbangkan produksinya

kembali. Saran dari peneliti adalah PT.Indospring Tbk sebaiknya perusahaan lebih teliti lagi dalam memberikan kredit kepada perusahaan lain apa perusahaan tersebut tepat waktu dalam membayar kredit yang telah disepakati oleh kedua pihak supaya tidak terjadi kredit macet

3. Profitabilitas terendah dimiliki oleh PT. Selamat Sempurna Tbk ini dikrenakan hasil penjualan yang menurun , Saran dari peneliti adalah PT. Selamat Sempurna Tbk sebaiknya fokus dalam meningkatkan kinerja perusahaannya dan melakukan evaluasi secara menyeluruh karena selama beberapa tahun mengalami kerugian sehingga mempengaruhi profitabilitasnya pun mengalami penurunan drastic. Bila tidak cepat melakukan antisipasi dan perbaikan, hal ini dapat mengakibatkan kehilangan kepercayaan dari para investor untuk menginvestasikan dananya sehingga justru semakin memperburuk keadaan perusahaan yang sudah terpuruk.
4. Dari hasil pengujian verifikatif dengan menggunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*), maka peneliti memberikan saran untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan sektor selain otomotif agar hasil penelitiannya dapat dibandingkan dengan berbagai sektor lainnya. Disamping itu perubahan atau penambahan variabel untuk penelitian lebih lanjut sangat dianjurkan oleh peneliti karena dari penelitian dengan variabel perputaran persediaan ,perputaran piutang dan profitabilitas (ROI) memiliki pengaruh residu yang cukup besar untuk variabel yang tidak

diteliti yaitu 10,7 % sehingga dibutuhkan perubahan atau pun penambahan variabel pada penelitian selanjutnya.